



## Jurnal Penelitian dan Penalaran

Submitted: Januari 2022, Accepted: Februari 2022, Publisher: Februari 2022

### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PMPDR SISWA SMP NEGERI 3 PALLANGGA KABUPATEN GOWA**

**Suhaeni**

Seni Budaya, SMP NEGERI 3 Palangga  
suhaeniumar1963@gmail.com<sup>1</sup>

#### **ABSTRAK**

Berbagai permasalahan masih terus muncul dalam proses pembelajaran seni budaya di setiap satuan pendidikan salah satunya di SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa. Permasalahan yang mendasar adalah siswa tidak mampu mempraktekkan teori belajar Seni budaya khususnya materi pokok musik ansambel. Akhirnya penulis berusaha mencoba meningkatkan hasil belajar seni budaya materi pokok Musik ansambel melalui penerapan model pembelajaran PMPDR. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa dalam pembelajaran Seni budaya melalui penerapan model pembelajaran *Preactivity, Main activity, Post activity, Demonstration and Reinforcement (PMPDR)*. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 22 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dilakukan 2 kali pertemuan dan siklus II juga dilakukan 2 kali pertemuan, yang dilakukan selama 2 bulan. Hasilnya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Preactivity, Main activity, Post activity, Demonstration and Reinforcement (PMPDR)* ini adalah (i) Hasil belajarsiswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowapada siklus I (Tindakan I dan Tindakan II), masuk dalam kategori tinggi dengan jumlah nilai rata-rata **69,50** sedangkan pada siklus II (Tindakan I dan Tindakan II), mengalami kemajuan dengan kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata **79,50** (ii) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa melalui penerapan model pembelajaran PMPDR, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Model pembelajaran ini dinilai cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Seni budaya karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mempraktekkan musik ansambel.



**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Pre activity, Main activity, Post activity, Demonstration and Reinforcement (PMPDR)*, dan hasil belajar siswa

#### ABSTRAK

*Various problems continue to appear in the process of cultural art learning in every educational unit of one of them at SMP Negeri 3 Pallangga Gowa District. The fundamental moisture is the student unable to practice the learning theory of cultural art especially in the materials of basic music an ensacet. Finally the author tries to try to improve the learning outcomes of artwork of basic materials of music ensemble through the application of PMPDR learning model. This research is a classroom action research that aims to improve the study results of class IX A SMP Negeri 3 Pallangga Gowa Regency in the learning of cultural arts through the application of the prefectivity learning model, Main Activity, Post Activity, Demonstration and Reinforcement (PMPDR). The subject of this study is the class of IX A SMP Negeri 3 Pallangga Gowa District with the number of students 35 people consisting of 22 women and 13 students. The study is done in two cycles ie cycle I are done 2 meetings and cycles II also done 2 meetings, which is done for 2 months. The result of increased learning outcomes of students through the learning program of pre activity, main activity, post activity ,, demonstration and reinforcement (PMPDR) This is (i) the result of the class of Ix A SMP Negeri 3 Pallangga Gowapada District Cycle I (action I and action II), enter the high category with an average value of 69.50 while in cycle II (action I and action II), progressing with very high category with an average value of 79.50 (ii) there is an increase in student learning outcomes IX A SMP Negeri 3 Pallangga Gowa Regency through the application of PMPDR learning model, both qualitatively and quantitatively. This learning model is considered quite effective in appliance in particular in cultural art subjects because it can improve student learning outcomes, especially in practicing ensemble music.*

**Keywords:** *Pecally Meiting PresModiality, Main Activity, PostActivity, Demonstration and Reinforcement (PMPDR), and Student Learning Result.*

#### PENDAHULUAN

Seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam kurikulum 2013. Salah satu tujuan mata pelajaran Seni budaya adalah membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membentuk siswa yang sehat jasmani dan rokhani untuk dapat kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Melalui proses pembelajaran Seni budaya inilah siswa diharapkan

mengalamiproses perkembangan ke arah yang lebih baik dan bermakna. Agar hal tersebut dapat terwujud maka diperlukan suasana proses pembelajaran yang kondusif bagi siswa dalam melampaui tahapan-tahapanbelajar secara bermakna dan efektif sehingga menjadi pribadi yang percaya diri, inovatif dan kreatif serta mampu memecahkan berbagai permasalahan.

Berdasarkan observasi dilapangan adanya temuan bahwa kedudukan dan fungsi guru dalam kegiatan pembelajaran saat ini



cenderung masih dominan. Aktivitas guru masih sangat dominan dibandingkan dengan aktivitas siswa yang masih rendah kadarnya. Ketika proses pembelajaran berlangsung, hendaknya terjalin hubungan yang sifatnya mendidik dan mengembangkan potensi siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi sebagai figur yang dapat merangsang perkembangan bakat dan potensi siswa.

Dari berbagai pengamatan penulis selama membelajarkan Seni budaya di SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa materi pokok Musik ansambel, maka sangatlah mungkin diterapkannya berbagai metode dan model pembelajaran termasuk model *PMPDR* dalam pembelajaran Seni

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi untuk melihat gambaran seluruh aktivitas atau kegiatan guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *PMPDR* selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan bentuknya penelitian ini tergolong jenis penelitian tindakan kelas.

budaya khususnya guna mencari dan menggali efektifitas metode pembelajaran yang akan merangsang siswa untuk berkembang sehingga mereka mempunyai bekal hidup di masyarakat di masa yang akan datang. Maka dari itu peneliti menggagas sebuah konsep yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Melalui Model Pembelajaran PMPDR Siswa SMP NEGERI 3 Palangga Kabupaten Gowa*". Adanya model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu guru untuk mendidik dan mengembangkan potensi siswa pada pembelajaran seni budaya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2008) bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktek pembelajaran dan mengatasi permasalahan secara langsung melalui suatu tindakan dan refleksi diri yang didasarkan pada hasil kajian dalam konteks pembelajaran di kelas. Adapun cara pelaksanaannya meliputi

4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Titik perhatian dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *PMPDR* dengan faktor yang diselidiki yaitu sebagai Faktor siswa dan prosesnya yaitu dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, Faktor guru, yaitu dengan memperhatikan bagaimana guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *PMPDR*, dan Faktor hasil, dengan melihat hasil belajar Seni budaya setelah penerapan model pembelajaran *PMPDR*.lip

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa. Subjek penelitian adalah siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Adapun Prosedur penelitian meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pada setiap siklus dapat dilihat pada bagan berikut.

## **SIKLUS I**

Adapun tahap-tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I ini adalah sebagai berikut. Kegiatan awal pembelajaran yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi, mengecek kehadiran siswa, mengelompokkan siswa, dan memberikan motivasi, Kegiatan inti yaitu memberikan preactivity dengan cara memberikan sepintas contoh memainkan musik ansambel, memberikan main activity yaitu menjelaskan materi dan memberi contoh secara lengkap memainkan musik ansambel, memberi postactivity dengan cara meminta tanggapan siswa, demonstrasi dengan cara meminta siswa mempraktekan teori (Musik ansambel), memberikan reinforcement atau penguatan. Memberikan evaluasi. Kegiatan akhir berupa penyimpulan materi ajar, memberikan pujian dan menutup pembelajaran.

## **SIKLUS II**

Pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dari siklus I dimana tahapan-tahapannya tidak jauh berbeda dari tahapan yang dilakukan pada siklus I. Hanya saja



hal-hal yang dianggap kurang pada siklus I diperbaiki dan disempurnakan pada siklus II, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: Merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil refleksi siklus I yaitu memberikan penekanan lebih tentang model pembelajaran tipe *PMPDR*. Melaksanakan tindakan siklus II yang menitikberatkan pada demonstrasi Musik ansambel. Pemberian tes pada siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Jenis data yang akan dikumpulkan melalui observasi, yaitu: Data tentang proses atau langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Seni budaya dengan menggunakan model pembelajaran *PMPDR* Dan data tentang aktivitas siswa selama proses

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian penerapan model pembelajaran *PMPDR* dalam meningkatkan hasil belajar Seni budaya siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa. Adapun yang dianalisis

pembelajaran Seni budaya dengan menggunakan model pembelajaran *PMPDR* melalui lembaran observasi. Adapun Tes yang digunakan tes dalam bentuk praktik memainkan musik

ansambel. Guru mengamati secara langsung kemampuan siswa mempraktekkan Musik ansambel pada saat fase demonstrasi.

Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan Untuk menganalisis data kualitatif dilakukan dengan melihat hasil observasi selama melakukan penelitian baik dari segi kerjasama, maupun kendala-kendala yang dihadapi selama melakukan penelitian. Sedangkan untuk analisis secara kuantitatif digunakan analisis deskriptif, yaitu melihat skor rata-rata persentase dan ketuntasan hasil belajar siswa.

adalah hasil observasi guru dan hasil belajar siswa. Penyajian berikut ini dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu hasil analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data kualitatif memaparkan data proses pembelajaran yang terjadi di kelas selama penelitian berlangsung dan

data kuantitatif bertujuan memaparkan data nilai hasil belajar siswa.

1. Analisis Kualitatif Hasil Belajar Seni budaya Siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa melalui Penerapan Model Pembelajaran PMPDR Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran Seni budaya pada siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa melalui penerapan model pembelajaran PMPDR mengikuti langkah berikut ini:

1. Melakukan diskusi dengan kolaborator atau teman sejawat untuk membahas berbagai hal persiapan pembelajaran.
2. Mengkaji kurikulum materi pelajaran Seni budaya SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa kelas IX A yang akan diajarkan pada penelitian ini.
3. Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan.
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP
5. Membuat format observasi untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran di kelas atau di ruang praktik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Seni budaya dilakukan selama 2 kali pertemuan, setiap pertemuan dilakukan berdasarkan RPP yang telah disusun bersamaan tara peneliti dan kolaborator (observer).

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi diperoleh gambaran bahwa:

1. Siswa yang menyimak dan memperhatikan apersepsi arahan dan penjelasan guru tentang materi pembelajaran dikategorikan sedang.
2. Siswa memberikan tanggapan dan mengajukan pertanyaan atas masalah dikategorikan rendah.
3. Siswa yang aktif melakukan demonstrasi atau praktek bermain musikn sambil adalah kategori sedang.
4. Siswa yang aktif mencari dan menyimak penguatan materi dari guru adalah kategori sedang.
5. Siswa kurang siap menyimpulkan materi pembelajaran.

d. Refleksi

Kegiatan siswa pada siklus I ini dari segi motivasi belajar belum terlalu signifikan baik. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian serius dari siswa dalam menanggapi



materi. Sikap siswa pada umumnya masih kurang memberikan tanggapan atau respon positif terhadap materi yang disajikan dan masih ada beberapa siswa terutama laki-laki yang tidak bersemangat dalam mengikuti fase demonstrasi (praktik bermain musikan sambel).

## 2. Analisis Kualitatif Hasil Belajar Seni budaya Siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa melalui penerapan model pembelajaran PMPDR Pada Siklus II

### a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran Seni budaya pada siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa.

1. Melakukan diskusi dengan teman sejawat atau observer.
2. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yakni RPP.
3. Membuat format observasi untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran di kelas atau di ruang praktik.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Seni budaya dilakukan selama dua kali pertemuan, setiap pertemuan dilakukan mengacu pada RPP yang

telah disusun atas kerjasama peneliti dan observer.

### c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi diperoleh gambaran bahwa:

- 1) Siswa yang menyimak apersepsi, penjelasan dan pengarahannya guru dikategorikan tinggi.
- 2) Siswa memberikan tanggapan dan mengajukan pertanyaan atas masalah dikategorikan tinggi.
- 3) Siswa yang mengikuti fase demonstrasi sudah dikategorikan tinggi.
- 4) Siswa aktif mendengarkan reinforcement atau penguatan materi dari guru.
- 5) Siswa sudah aktif terlibat dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

### d. Refleksi

Kegiatan siswa pada siklus II ini, terlihat tuntas. Siswa telah memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari perhatian serius siswa dalam menanggapi materi pembelajaran. Sikap positif siswa dalam memberikan tanggapan atau respon terhadap materi yang disajikan.



Pada saat guru memantau fase demonstrasi yakni siswa mempraktekkan teknik bermain musik sambil, siswa sudah termotivasi, kerjasama semakin tinggi, dan kerjasama antar teman semakin baik. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran PMPDR ini dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik.

### 3 Analisis Statistik Deskriptik Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Prestasi (%)		
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	0-34	Sangat Rendah	0	0	0	0
2	35-54	Rendah	2	0	6	0
3	55-64	Sedang	12	8	34	23
4	64-84	Tinggi	16	17	46	49
5	85-100	Sangat Tinggi	5	10	14	28
Jumlah			35	35	100	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dinyatakan bahwa terdapat perubahan hasil belajar Seni Budaya pada siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I, hasil belajar Seni Budaya siswa Kelas IX A SMP Negeri 3

Kabupaten Gowa Pada Siklus I dan II Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Prestase Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa melalui Penerapan Model Pembelajaran PMPDR.

Pallangga Kabupaten Gowa dikategorikan sedang dan pada siklus II meningkat menjadi kategori tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan hasil belajar Seni Budaya disebabkan oleh penerapan model pembelajaran PMPDR.

Kemudian berdasarkan hasil belajar siswa, diperoleh data bahwa pada siklus I, nilai rata siswa mencapai 69,50. Dari 35 siswa, terdapat 24 orang atau 68,57% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79,50. Siswa yang telah mencapai KKM adalah 31 orang atau 88,57%.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus di SMP Negeri 3 Pallangga KabupatenGowa, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PMPDR dapat meningkatkan hasil belajar Seni budaya pada siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa khususnya materi pokok musikan sambel.

### **SARAN**

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A khususnya mata pelajaran Seni budaya, maka melalui penelitian ini disarankan agarPara guru khususnya guru mata pelajaran Seni budaya dapat menerapkan model pembelajaran PMPDR karena model

pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan semangat, motivasi, dan hasil belajar.

### **DAFTAR PUSTAKA.**

- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktik”*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kemedikbud. 2013. *Silabus Mata Pelajaran Seni Budaya SMP*. Jakarta: Kemdikbud.